

## Peran Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi dalam Hubungan Antara Likuiditas, Solvabilitas dan Nilai Perusahaan

Irzan Soepriyadi<sup>1</sup> Rendi Wibowo<sup>2</sup> Ade Risna Sari<sup>3</sup> Wildoms Sahusilawane<sup>4</sup> Miftahorrozi Miftahorrozi<sup>5</sup> I Wayan Ruspindi Junaedi<sup>6</sup> Sri Hastutik<sup>7</sup> Erlin Dolphina<sup>8</sup>

Prodi Manajemen, IBI Kosgoro 1958, DKI Jakarta, Indonesia<sup>1</sup>

Prodi Akuntansi, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia<sup>2</sup>

Prodi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat, Indonesia<sup>3</sup>

Prodi Akuntansi Keuangan Publik, Universitas Terbuka, Maluku, Indonesia<sup>4</sup>

Prodi Islamic Economics and Finance, Istanbul Sabahattin Zaim University, Turki<sup>5</sup>

Prodi Magister Manajemen, Universitas Dhyana Pura Bali, Bali, Indonesia<sup>6</sup>

Prodi Manajemen, Universitas Wisnuwardhana, Jawa Timur, Indonesia<sup>7</sup>

Prodi Teknik Informatika, Universitas Dian Nuswantoro, Jawa Tengah, Indonesia<sup>8</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan dan menguji pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor property, real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Jumlah sampel penelitian yang digunakan 40 perusahaan dengan teknik purposive sampling dan jumlah observasi data penelitian ini sebesar 160. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dan path analysis. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memediasi solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Solvabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan instrumen keuangan sebagai tempat yang tepat untuk melakukan kegiatan investasi jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Meskipun saat ini pasar modal di Indonesia belum seperti negara-negara maju, tetapi pasar modal di Indonesia berkembang yang cukup signifikan. Hadi (2015, p.14) mengatakan bahwa pasar modal merupakan wadah atau sarana mempertemukan penjual dan pembeli instrumen keuangan dalam rangka investasi. Instrumen dalam pasar modal berhubungan dengan saham, obligasi, reksadana. Pasar modal juga bagian dari indikator perekonomian negara sehingga perekonomian negara membutuhkan dana dari investor sebagai sarana pendanaan negara, permodalan usaha dan permodalan perusahaan. Investasi merupakan tempat menanam aset untuk mendapatkan keuntungan. Dengan berinvestasi masyarakat dapat menaruh dana yang sesuai dengan keuntungan dan risiko saham yang akan dibeli. Saham merupakan tanda kepemilikan modal perusahaan. Pengetahuan tentang investasi sangat penting untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko kerugian saat berinvestasi di pasar modal. Menurut Qolbi (2021) [kontan.co.id](https://kontan.co.id) sejak awal tahun sampai 22 Februari 2021, jumlah investor sudah bertambah 19,76% atau sekitar 2,01 juta. Analisis fundamental dan analisis teknikal merupakan cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis saham. Analisis fundamental dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang tercatat, sedangkan

analisis teknikal dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Di Indonesia, pasar modal dikelola oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sementara untuk pengawasan atas pelaksanaan pasar modal dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat salah satu sektor properti dan real estate sehingga sahamnya dapat diperjualbelikan. Sektor *property, real estate and building construction* merupakan salah satu aset yang memiliki nilai investasi yang tinggi dan cukup stabil. Penelitian ini menggunakan sektor *property, realestate and building construction* tahun 2017-2020 sebagai subjek penelitian karena memiliki persaingan cukup ketat yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen, perumahan, jalan, perkantoran, fasilitas umum dan lainnya, serta memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perekonomian sektor lain. Dengan jumlah penduduk yang akan terus bertambah membuat sektor ini memiliki prospek yang cerah di masa yang akan mendatang. Menurut Sitanggang (2020) melihat fenomena yang terjadi saat ini di tahun 2020 dengan adanya *Covid-19* dan resesi ekonomi, sektor *property, real estate and building construction* pada kuartal II-2020 masih memberi peluang tumbuh yang cukup besar terhadap PDB Indonesia sebesar 2,30%. Hal ini mengindikasikan bahwa bisnis *property, real estate and building construction* dengan *Multiplier Effect* lebih dari 170 sektor industri padat karya masih menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional dalam masa *Covid-19*. Prasetyo (2020) mengatakan meskipun perekonomian Indonesia mengalami resesi, namun di kuartal III-2020 mengalami pertumbuhan 1,98%. Peluang tumbuh yang cukup besar meliputi *stimulus* sektor perumahan, perubahan gaya hidup masyarakat, subsidi pemerintah. Kerja sama antara perbankan dan developer diharapkan dapat mendorong sektor *property, real estate and building construction* tetap tumbuh dalam masa *Covid-19*. Keadaan seperti ini telah menghambat beberapa aktivitas, oleh sebab itu harus ada strategi *digital* dan teknologi yang perlu dilakukan.

Guna mempertahankan keunggulan dengan kompetitor, perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan termasuk nilai yang dibutuhkan investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari harga pasar. Perkembangan nilai perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) ini digunakan untuk melihat besarnya kelipatan harga saham dengan nilai buku.. Suatu perusahaan dikatakan baik jika nilai PBV > 1.00. Semakin tinggi nilai PBV perusahaan maka investor percaya pada perusahaan tersebut dengan *high return* di masa yang akan datang. Nilai PBV kelima perusahaan *property, real estate and building construction* diatas 1.00. Subu bunga yang tinggi membuat SMRA pada tahun 2019 mengalami penurunan. Selanjutnya tahun 2020 mengalami penurunan, dikarenakan terjadinya *Covid-19* yang membuat daya beli masyarakat berkurang sehingga membuat pendapatan perusahaan menurun. Menurut Tampubolon & Banjarnahor (2020, p. 89) nilai perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola perusahaan tersebut dan dapat dilihat dari perolehan kinerja keuangan perusahaan. Naik turunnya harga saham di pasar untuk peningkatan nilai perusahaan.

Menurut Dewi (2017, p.650) kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu perusahaan menghasilkan laba dengan baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu kondisi keuangan perusahaan berupa laporan keuangan yang dapat dianalisis menggunakan rasio- rasio keuangan. Perkembangan kinerja keuangan sektor *property, real estate and building construction* yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) dalam bentuk presentase ini digunakan untuk melihat seberapa baik perusahaan memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai ROA kelima perusahaan *property, real*

*estate and building construction* mengalami peningkatan selama satu tahun. Namun tahun berikutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan, dikarenakan terjadinya *Covid-19* yang membuat laba perusahaan tidak stabil dan total utang perusahaan tersebut selama berjalan.

Hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan berupa laporan *triwulan, kuartal, semi annually*, dan laporan tahunan untuk dapat dianalisis. Laporan keuangan tersebut untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang menjadi pertanggung jawaban keuangan selama berjalannya perusahaan tersebut. Menurut Jatmiko (2018) [kontan.co.id](http://kontan.co.id) penulis menemukan beberapa kasus yang menunjukkan bahwa permasalahan di suatu perusahaan properti dan real estate pada tahun 2018 PT Lippo Karawaci meluncurkan obligasi senior senilai USD 75 juta dengan bunga 9.625% dan jatuh tempo pada tahun 2020. Laporan Keuangan LPKR di kuartal I-2018 tercatat hutang usaha emiten mencapai Rp 1,18 triliun serta hutang jangka pendek Rp 1,34 triliun. Secara total hutang dan kewajiban lain mencapai 8,88 triliun. Hal ini mempengaruhi rasio solvabilitas perusahaan tersebut karena solvabilitas menghitung hutang jangka panjang maupun pendek.

Menurut Kasmir (2018, p. 151) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh manakah aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang dimiliki serta ditanggung oleh perusahaan jika dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya. Secara luas rasio solvabilitas juga digunakan sebagai gambaran mengenai pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan atau dilikuidasi. Salah satu contoh kasus lain menurut Nasution (2018) [katadata.co.id](http://katadata.co.id) pada tahun 2017 PT Waskita Karya Tbk memiliki hutang jangka pendek mencapai Rp 16,6 triliun per Desember 2017 atau naik hampir 147% dari periode yang sama pada 2016 sebesar Rp 6,7 triliun yang artinya beban hutang perusahaan tersebut meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mempengaruhi rasio likuiditas karena rasio likuiditas menghitung jangka pendek.

Menurut Kasmir (2018, p. 145) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya perusahaan. Artinya, rasio ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang saat jatuh tempo. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sauma & Yusmaniarti (2020, p. 52) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate. Penelitian ini menunjukkan hasil yang sama oleh Awulle, Murni & Rondonuwu (2018, p. 1908) bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage*. Utami & Pardawanawati (2016, p. 71) menunjukkan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan go publik yang terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Melalui penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh solvabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan perusahaan *property, real estate and building construction* tahun 2017- 2020. Dalam penelitian ini, variabel bebas (*Independent*) menggunakan solvabilitas dan likuiditas, variabel terikat (*dependent*) menggunakan nilai perusahaan, dan variabel Z (*mediasi*) kinerja keuangan. Sehingga dalam penelitian ini model konseptual yang digunakan berupa gabungan dari beberapa variabel yang berasal dari penelitian sebelumnya dan dijadikan sebagai acuan sehingga terbentuk model konseptual.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

1. Variabel Y diukur dengan rasio PBV memperoleh nilai maksimum 13.24 terdapat pada URBN 2018 sedangkan nilai minimum 0.15 terdapat pada GWSA 2020. Nilai median yang diperoleh sebesar 0.965 dan memperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi yaitu  $1.523 < 1.943$ .
2. Variabel X1 diukur dengan DER memperoleh nilai maksimum 10.26 pada BIKI 2020 sedangkan nilai minimum 0.04 terdapat pada TARA 2020. Nilai median yang diperoleh sebesar 0.620 dan memperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi yaitu  $1.120 < 1.302$ .
3. Variabel X2 dengan CR memperoleh nilai maksimum 24.88 pada BAPA 2019 sedangkan nilai minimum 0.18 terdapat pada DART 2019. Nilai median yang diperoleh sebesar 2.020 dan memperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi yaitu  $3.028 < 3.155$ .
4. Variabel Z diukur dengan ROA memperoleh nilai maksimum 0.19 pada CITY 2017 sedangkan nilai minimum 0.00 terdapat pada beberapa perusahaan APLN 2019, ADHI 2020, DART 2017-2018, DILD 2020, GAMA 2017-2019, MDLN 2018, KIJA 2020, NIRO 2017-2018, PTPP 2020, RBMS 2019-2020, RODA 2018, TARA 2017-2019, WIKI 2020.. Nilai median yang diperoleh sebesar 0.030 dan memperoleh nilai rata-rata yang lebih rendah dari nilai standar deviasi yaitu  $0.041 < 0.038$ .

### Pembahasan

Berdasarkan olah data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9 memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel 4.5 koefisien regresi solvabilitas yang diproksikan dengan DER sebesar  $-0.004193$  dengan arah koefisien regresi negatif. Nilai t-hitung sebesar  $1.725607 > 1.65462$  t-tabel dengan signifikansi  $\alpha = 10\%$  dan  $df = 157$ . Nilai probabilitas sebesar  $0.0864 < 0.1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yaitu solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asniwati (2020) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan tabel 4.5 koefisien regresi likuiditas yang diproksikan dengan CR sebesar  $-0.001374$  dengan arah koefisien regresi negatif. Nilai t-hitung sebesar  $1.369204 < 1.65462$  t-tabel dengan signifikansi  $\alpha = 10\%$  dan  $df = 157$ . Nilai probabilitas sebesar  $0.1729 > 0.1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudaryo & Pratiwi (2016) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asniwati (2020).
3. Solvabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan tabel 4.6 koefisien regresi solvabilitas yang diproksikan dengan DER sebesar  $0.041860$  dengan arah koefisien regresi positif. Nilai t-hitung sebesar  $1.111414 < 1.65468$  t-tabel dengan signifikansi  $\alpha = 10\%$  dan  $df = 156$ . Nilai probabilitas sebesar  $0.2664 > 0.1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yaitu solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki hutang yang tinggi sehingga



membuat investor enggan untuk melakukan investasi karena memiliki risiko yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala, Endiana, Kumalasari & Rahindayati (2020) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan tabel 4.6 koefisien regresi likuiditas yang diproksikan dengan CR sebesar  $-0.043388$  dengan arah koefisien regresi negatif. Nilai t-hitung sebesar  $2.800132 > 1.65468$  t-tabel dengan signifikansi  $\alpha = 10\%$  dan  $df = 156$ . Nilai probabilitas sebesar  $0.0051 < 0.1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yaitu likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kas perusahaan lebih besar dari utang jangka pendek sehingga membuat investor percaya terhadap perusahaan tersebut untuk menanamkan modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patricia, Bangun, Tarigan (2018) bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Kinerja Keuangan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan tabel 4.6 koefisien regresi kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA sebesar  $5.021135$  dengan arah koefisien regresi positif. Nilai t- hitung sebesar  $4.097404 > 1.65468$  t-tabel dengan signifikansi  $\alpha = 10\%$  dan  $df = 156$ . Nilai probabilitas sebesar  $0.0000 < 0.1$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima yaitu kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar kesanggupan perusahaan mendapatkan keuntungan dari aset perusahaan tersebut sehingga, kinerja keuangan yang semakin meningkat akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dayanty & Setyowati (2020) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6. Solvabilitas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. Besarnya pengaruh tidak langsung solvabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsung.  $0,04 \times 5.02 = 0.20$  dan total pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu  $0.04 + 0.24 = 0.20$ . Hasil perhitungan menggunakan uji sobel menghasilkan nilai standar eror  $0.98$  dengan nilai t-hitung  $0.45 < 1.65462$  t- tabel dengan signifikansi  $\alpha = 10\%$  dan  $df = 157$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H6 ditolak karena koefisien mediasi sebesar  $0.45$  tidak signifikan, artinya kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi dibandingkan kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan
7. Likuiditas Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. Besarnya pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan dihitung dengan mengalikan koefisien tidak langsung.  $-0.04 \times 5.02 = -0.20$  dan total pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu  $-0.04 + (-0.20) = -0.24$ . Hasil perhitungan menggunakan uji sobel menghasilkan nilai standar eror  $0.94$  dengan nilai t-hitung  $0.45 < 1.65468$  t- tabel dengan signifikansi  $\alpha = 10\%$  dan  $df = 156$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa H7 ditolak karena koefisien mediasi sebesar  $0.45$  tidak signifikan, artinya kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena ROA perusahaan kecil yang membuat likuiditas perusahaan menurun sehingga nilai perusahaan pun menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patricia, Bangun & Tarigan (2018, p. 35) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut: Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat ditindaklanjuti secara praktis bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hasil penelitian memperoleh bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan serta likuiditas dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi membuat suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga membuat nilai perusahaan bagus namun jika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang rendah akan mempengaruhi hubungan perusahaan dengan distributor, investor, kreditor, karyawan, konsumen dalam jangka panjang dengan melihat kinerja keuangan perusahaan yang tidak tepat. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan membuat nilai perusahaan baik dimata masyarakat sehingga masyarakat percaya untuk menanamkan sahamnya dengan risiko yang sedikit. Besarnya biaya operasional suatu perusahaan membuat laba perusahaan tersebut sedikit, hal ini yang membuat pertimbangan solvabilitas dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dijadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut: Unit analisis yang digunakan adalah sektor *property, real estate and building construction*. Tahun penelitian yang digunakan berupa *time series* 2017-2020. Variabel mediasi yang digunakan kinerja keuangan dimana hasilnya tidak dapat memediasi.

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini terdapat saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik, sebagai berikut: Penelitian selanjutnya dapat menggunakan unit analisis dari sub sektor properti, bangunan, konstruksi bangunan. Peneliti juga dapat menggunakan sektor lain. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *cross section* tahun 2017-2020. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba variabel lain seperti ukuran perusahaan dan struktur modal yang diduga mampu memediasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati. (2020, Juni). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 249-254.
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018, September). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yng Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(4), 1908.
- Bursa Efek Indonesia. (2017-2020, Desember 28). *Laporan Keuangan Tahunan*.
- Dayanty, & Setyowati. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi Variabel Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2016-2018). *Jurnal Magisma*, 7(2), 77.
- Deni Darmawan, S. M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi 2)*. Bandung: PT Remaja

Rosdakarya.

- Dewi, M. (2017, Mei). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 650.
- Hastyorini, I. R. (2018). *Seri Pengayaan Pembelajaran Ekonomi: Manajemen*. Surakarta: Aksara Sinergi Media.
- Hery, S. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. Jatmiko. (2018, Juni 5). *Lippo Karawaci Terbitkan Obligasi US\$ 75 Untuk*
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020, April). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 185-186.
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Kurnianto, B., Saputro, R., Kurniawati, Z., Utami, S., Abdusshomad, A. (2020). Liquidity Effect, Profitability Leverage to Company Value: A Case Study Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(11).
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Luthfiah, A. A., & Suherman. (2018). The Effects Of Financial Performance Toward Firm Value With Ownership Structure As Moderating Variable (The Study On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In The Period Of 2012-2016). *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 2(1), 18-27.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Mery, K. N. (2017, Februari). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1).
- Nafilah, F., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2019, Februari). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Sebelum dan Selama Pemerintahan Presiden Jokowi. *E- JRA*, 8(4).
- Nasution. (2018, Maret 21). *Waskita Karya Dibayangi Risiko Beban Utang yang Terus Membengkak*. Dipetik Maret 25, 2021, dari <https://katadata.co.id/yuliawati/berita/5e9a55fe77e42/waskita-karya-dibayangi-risiko-beban-utang-yang-membengkak>
- Nor Hadi, M. A. (2015). *Pasar Modal (Edisi 2)*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Oktafia, N., & Diana, A. L. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 -2019. *STIE Jakarta*.
- Patricia, Bangun, P., & Tarigan, M. U. (2018, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *KOMPETENSI - JURNAL MANAJEMEN BISNIS*, 13(1), 35.
- Permana, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577-1607.
- Prasetyo, Whisnu Bagus. (2020, November 20). *Harga Properti Kuartal Tiga Mulai Naik*. Dipetik Maret 25, 2021, dari <https://www.beritasatu.com/ekonomi/700665/harga-properti-kuartal-tiga-mulai-naik>

- Qolbi, N. (2021, Februari 23). *BEI Menargetkan Jumlah Investor Pasar Modal Meningkat 25% Pada 2021*. Dipetik Maret 25, 2021, dari <https://amp.kontan.co.id/news/bei-menargetkan-jumlah-investor-pasar-modal-meningkat-25-pada-2021>
- Refinancing*. Dipetik Maret 25, 2021, dari <https://investasi.kontan.co.id/news/lippo-karawaci-terbitkan-obligasi-us-75-juta-untuk-refinancing>
- Sauma, A., & Yusmaniarti. (2020, Maret). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan realestate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. 1, 52.
- Sekaran, U. &. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (Edisi Keenam)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitanggang, Laurensius. (2020, Oktober 15). *BTN: Stimulus Sektor Properti Dorong Pertumbuhan Ekonomi*. Dipetik Maret 25, 2021, dari <https://amp.kontan.co.id/news/btn-stimulus-sektor-properti-dorong-pertumbuhan-ekonomi>
- Tampubolon, G., & Banjarnahor, H. (2020, Agustus). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akrab Juara*, 5, 89.